PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA MEKAR SARI DALAM PENINGKATAN PENGETAHUAN PERTANIAN, PERKAWINAN ANAK, PENGELOLAAN LINGKUNGAN, DAN INFRASTRUKTUR

*Dea Tripena[1] Cahya Salsabella[1] Julianti Marbun[2] Helse Debora[3] Iqbal Putra Air Langga[4]

[1)] Ilmu Hukum, Hukum, Universitas Panca Bhakti
[2)] Rekayasa Infrastruktur dan lingkungan, Teknik, Universitas Panca Bhakti
[3)] Manajemen, Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Panca Bhakti
[4)]Teknik Sipil, Teknik, Universitas Panca Bhakti
*Coresponding author: denatadenatana@gmail.com

E-ISSN: 3089-2139
DOI: 10.54035/dianmas.v2i2.592
VOLUME: 2

Abstract

This article discusses the implementation of the Community Service Program (KKN) carried out by students of Universitas Panca Bakti in Mekar Sari Village over a period of 30 days in August 2025. The main objective of this activity was to empower the local community through education in the areas of agriculture, child protection, environmental management, and rural infrastructure development. In the agricultural sector, awareness campaigns were conducted on the importance of commodity data collection and production volume. Field visits were carried out to identify challenges faced by farmers, such as the limited use of agricultural technology. Proposed solutions included training in the use of organic fertilizers and drip irrigation systems. To address the high rate of child marriage in the village, educational sessions were held regarding the Child Protection Law and the crucial role of parents in supervision and character education. In terms of environmental issues, low public awareness led to the initiation of community clean-up programs and training on waste management. Infrastructure development funded through the Village Fund was also encouraged to improve residents' quality of life. Furthermore, education was provided on the negative impacts of juvenile delinquency, including drug abuse and fighting. Overall, the KKN program had a positive impact, although challenges remain, such as limited agricultural technology, low environmental awareness, and a high rate of child marriage. Recommendations for the village government include strengthening agricultural outreach programs, integrating environmental initiatives, and supporting children's education. The report also recommends that parents, schools, and village authorities continue and expand the implemented programs to ensure sustainable village development.

Keywords: *Community Empowerment; Mekar Sari Village; Agriculture; Environment and Infrastructure; Child Marriage*

Article history:
Received : 01 Okt 2025
Revised : 02 Okt 2025
Accepted : 07 Okt 2025

Abstrak

Laporan ini merupakan hasil pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) oleh mahasiswa Universitas Panca Bakti yang berlokasi Di Desa Mekar Sari, selama 30 hari pada Agustus 2025. Kegiatan ini bertujuan untuk memberdayakan masyarakat melalui edukasi di

bidang pertanian, perlindungan anak, pengelolaan lingkungan, dan pengembangan infrastruktur desa. Dalam bidang pertanian, dilakukan sosialisasi pentingnya pendataan komoditas dan volume produksi, serta kunjungan lapangan untuk mengidentifikasi tantangan seperti rendahnya penggunaan teknologi. Solusi yang diusulkan mencakup pelatihan penggunaan pupuk organik dan sistem irigasi tetes. Untuk isu perkawinan anak yang masih tinggi, dilakukan sosialisasi tentang Undang-Undang Perlindungan Anak dan pentingnya peran orang tua dalam pengawasan dan pendidikan karakter. Di bidang lingkungan, rendahnya kesadaran masyarakat mendorong dilaksanakannya program gotong royong dan pelatihan pengelolaan sampah. Pengembangan infrastruktur melalui Dana Desa juga didorong untuk meningkatkan kualitas hidup warga. Selain itu, dilakukan edukasi mengenai dampak negatif kenakalan remaja seperti narkoba dan perkelahian. Keseluruhan kegiatan KKN yang dilakukan memberikan dampak positif, namun masih terdapat tantangan seperti kurangnya teknologi pertanian, rendahnya kesadaran lingkungan, dan tingginya angka perkawinan anak. Saran bagi pemerintah desa adalah memperkuat penyuluhan pertanian, mengintegrasikan program lingkungan, serta mendukung pendidikan anak. Laporan ini juga merekomendasikan agar orang tua, sekolah, dan pemerintah desa melanjutkan serta mengembangkan program yang telah dilaksanakan demi keberlanjutan pembangunan desa.

Kata Kunci: Pemberdayaan Masyarakat; Desa Mekar Sari; Pertanian; Lingkungan dan Infrastruktur; Perkawinan Anak

PENDAHULUAN

Desa Mekar Sari, yang terletak di kecamatan Sungai Raya, kabupaten Kubu Raya, Provinsi Kalimantan Barat, merupakan salah satu wilayah yang memiliki Potensi besar dalam Bidang Pertanian dan Perkebunan, serta Kekayaan budaya lokal yang masih Lestari. meskipun demikian, Desa ini juga menghadapi berbagai tantangan seperti keterbatasan akses informasi, rendahnya pemanfaatan teknologi, serta perlunya peningkatan kapasitas sumberdaya manusia di berbagai sektor. Berdasarkan hasil observasi awal dan Koordinasi dengan pihak Desa, ditentukan bahwa Desa Mekar Sari membutuhkan pendampingan dalam pengembangan potensi lokal, Edukasi Masyarakat, serta perbaikan sistem Administrasi Desa dan penguatan Ekonomi Masyarakat. oleh karena itu, pelaksanaan KKN di Desa ini diharapkan dapat Memberikan Kontribusi dalam bentuk Program-program Pemberdayaan dan Edukasi yang berkelanjutan, serta menjadi sarana Pembelajaran langsung bagi Mahasiswa dalam Memahami dinamika Sosial dan Pembangunan di tingkat Desa. Adapun tujuan KKN di Desa Mekar Sari yaitu:

1. Mengidentifikasi dan Memahami Tingkat Produksi Pertanian, jenis Komoditas yang dihasilkan dan Volume Produksi Pertanian di Desa Mekar Sari.
2. Mengetahui tingkat Perkawinan anak di bawah umur di Desa Mekar Sari.
3. Meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap Pengelolaan lingkungan Perdesaan dan Infrastruktur desa.

Selain tujuan KKN yang telah dilakukan, terdapat manfaat KKN dari kegiatan tersebut antara lain:

1. Masyarakat Desa Mekar Sari dapat memahami dan bisa mengidentifikasi jenis komoditas utama yang dihasilkan dan volume produksi pertanian.
2. Masyarakat memahami tentang resiko perkawinan anak dibawah umur yang berlandaskan pada undang-undang perlindungan anak.
3. Masyarakat memahami pengelolaan lingkungan pedesaan dan peningkatan infrastruktur desa.

METODE PENGABDIAN

Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Desa Mekar Sari, Kecamatan Sungai Raya, Kabupaten Kubu Raya, selama satu bulan penuh pada tanggal 1–30 Agustus 2025. Kegiatan ini menggunakan pendekatan *participatory action* yang menekankan keterlibatan aktif masyarakat dalam setiap tahapan program. Sasaran utama kegiatan meliputi siswa sekolah dasar dan menengah, perangkat desa, kelompok pemuda, pelaku UMKM, serta masyarakat umum yang terlibat dalam sektor pertanian dan kesehatan. Tahapan kegiatan diawali dengan persiapan berupa pembekalan mahasiswa, koordinasi dengan kepala desa dan perangkat desa, serta survei pendahuluan untuk mengidentifikasi kondisi sosial, ekonomi, dan lingkungan. Berdasarkan hasil identifikasi tersebut, disusunlah program kerja yang mencakup bidang pendidikan, sosial, ekonomi, lingkungan, kesehatan, dan infrastruktur.

Bidang program aktif Masyarakat :

a. Pendidikan
   1. Mengajar siswa SDN 28 Mekar Sari (kelas 1–6).
   2. Sosialisasi kenakalan remaja di SMK Negeri 2.

   Dampak: Anak-anak bisa mendapat tambahan pengetahuan & bimbingan.
b. Sosial
   1. Kunjungan dan silaturahmi dengan perangkat Desa.
   2. Partisipasi dalam kegiatan 17 Agustus.
   3. Sosialisasi peran orang tua mencegah Perkawinan Anak.

   Dampak: Terjalin komunikasi baik dengan masyarakat & meningkatnya kesadaran sosial.
c. Ekonomi dan UMKM
   1. Pelatihan digital Marketing.
   2. Sosialisasi strategi Produksi barang sesuai kebutuhan pasar.

   Dampak: Peningkatan wawasan UMKM tentang pemasaran.
d. Lingkungan dan Pertanian
   1. Sosialisasi pengelolaan sampah.
   2. Gotong royong kebersihan.
   3. Sosialisasi teknik pertanian.
   4. Membantu menanam padi bersama warga.

   Dampak: Meningkatnya kesadaran lingkungan & pengetahuan pertanian.
e. Kesehatan dan Infrastruktur
   1. Membantu kegiatan imunisasi di posyandu.
   2. Sosialisasi pengelolaan lingkungan & infrastruktur desa.
   3. Masyarakat lebih peduli kesehatan & infrastruktur.

   Dampak: Masyarakat lebih peduli terhadap kesehatan serta pentingnya pembangunan infrastruktur dasar.

Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dilaksanakan secara partisipatif melalui koordinasi rutin tim KKN, observasi lapangan, dan komunikasi dengan perangkat desa. Evaluasi dilakukan di akhir program untuk menilai ketercapaian tujuan, tingkat partisipasi masyarakat, serta dampak awal

yang diperoleh. Umpan balik diperoleh melalui diskusi dan wawancara informal dengan peserta maupun tokoh masyarakat, yang dijadikan dasar penyusunan rekomendasi keberlanjutan program.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Tingkat Produksi Pertanian di Desa Mekar Sari

Hasil observasi menunjukkan bahwa sektor pertanian di Desa Mekar Sari memiliki potensi besar dalam meningkatkan ekonomi lokal. Namun, masih ada beberapa kendala yang perlu diatasi, seperti penggunaan teknologi yang terbatas dan kurangnya pelatihan dalam pengelolaan pertanian yang efisien (2). Hasil dari sosialisasi dan pengumpulan data pertanian di desa ini telah menunjukkan bahwa mayoritas petani menggunakan teknik tradisional, dan terdapat kebutuhan untuk mengedukasi petani tentang metode pertanian yang lebih efisien, seperti penggunaan pupuk organik, irigasi tetes, dan sistem tanam tumpangsari. Peningkatan kapasitas teknis melalui pelatihan diharapkan dapat meningkatkan produktivitas dan hasil pertanian.

B. Perkawinan Anak di Desa Mekar Sari

Tingkat perkawinan anak di bawah umur di Desa Mekar Sari masih tergolong tinggi, dengan 23% dari total penduduk yang pernah menikah di bawah usia 18 tahun. Penyebab utama perkawinan anak ini adalah faktor tradisi, putus sekolah, pergaulan bebas, dan pengaruh media sosial (4). Sosialisasi mengenai UU Perlindungan Anak, terutama yang tertuang dalam UU No. 35 Tahun 2014, telah dilakukan dengan tujuan untuk meningkat kan kesadaran masyarakat tentang bahaya perkawinan anak. Hasil sosialisasi ini juga mendorong orang tua untuk lebih memperhatikan pengasuhan, pendidikan, dan perlindungan terhadap anak-anak mereka (6).

C. Pengelolaan Lingkungan dan Infrastruktur Desa

Masyarakat Desa Mekar Sari menunjukkan kesadaran yang rendah terhadap pentingnya pengelolaan lingkungan yang baik. Masalah pengelolaan sampah dan limbah belum diatasi dengan baik karena keterbatasan fasilitas dan kurang nyaedukasi kepada masyarakat (1). Dalam upaya meningkat kan pengelolaan lingkungan, kegiatan sosialisasi tentang pengelolaan sampah dan penggunaan pestisida ramah lingkungan telah dilaksanakan. Meskipun ada kemajuan dalam kesadaran masyarakat, masih dibutuh kan upaya berkelanjutan dan fasilitas pendukung untuk memastikan pengelolaan lingkungan yang lebih efektif. Pembangunan infrastruktur, seperti jalan dan fasilitas air bersih, juga menjadi prioritas yang perlu terus didorong untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat desa (7).

D. Sosialisasi Mengenai Kenakalan Remaja

Kenakalan remaja di Desa Mekar Sari juga menjadi perhatian utama. Sosialisasi tentang bahaya kenakalan remaja, seperti narkoba, tawuran, dan merokok, telah dilakukan di sekolah-sekolah dengan melibatkan siswa dan tenaga pengajar. Dampak dari kenakalan remaja tidak hanya berbahaya bagi individu, tetapi juga bagi keluarga dan masyarakat. Oleh karena itu, penting bagi orang tua dan masyarakat untuk lebih aktif dalam memberikan Pendidikan karakter, pengawasan, dan pendampingan kepada remaja agar mereka dapat tumbuh menjadi individu yang bertanggung jawab dan berprestasi (5).

KESIMPULAN

Program KKN di Desa Mekar Sari telah memberikan kontribusi nyata dalam peningkatan pengetahuan masyarakat di berbagai bidang, mulai dari pertanian,

lingkungan, kesehatan, hingga perlindungan anak. Kegiatan penyuluhan pertanian secara berkala dengan penerapan teknologi tepat guna terbukti dapat membantu petani dalam meningkatkan produktivitas dan kualitas hasil pertanian. Upaya pengelolaan lingkungan juga berhasil mendorong masyarakat untuk lebih peduli terhadap kebersihan desa melalui kegiatan gotong royong, pelatihan pengelolaan sampah, serta rencana pembentukan bank sampah. Dari aspek infrastruktur, pemanfaatan Dana Desa diarahkan pada pembangunan sarana dasar seperti jalan, jembatan, dan air bersih yang menunjang kesejahteraan masyarakat. Selain itu, sosialisasi mengenai perlindungan anak dan kesehatan reproduksi menjadi langkah penting dalam mencegah perkawinan anak serta mengurangi dampak kenakalan remaja. Program ini perlu dilanjutkan dan dikembangkan pada periode KKN berikutnya melalui kolaborasi berkelanjutan antara mahasiswa, pemerintah desa, dan masyarakat, sehingga seluruh kegiatan yang telah dijalankan dapat memberikan manfaat jangka panjang dan mendukung pembangunan desa yang lebih sejahtera dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

1. Ardiyanto, D., & Nadiroh. (2020). PENGELOLAAN LAHAN BERBASIS KEARIFAN LOKAL DI DESA PENGLIPURAN. *Green Growth Dan Manajemen Lingkungan*, *8*(2), 80–89. https://doi.org/10.21009/jgg.082.02
2. Evianti, E., Irawan, D., Amalia, F. A., & Astuti, S. W. W. (2024). Analisis Pola Kinerja BUMDES Dalam Upaya Peningkatan Pendapatan Asli Desa. *RATIO: Reviu Akuntansi Kontemporer Indonesia*, *5*(2), 116–127. https://doi.org/10.30595/ratio.v5i2.20101
3. Hernalius, L. A., Sumardjo, S., & Hamzah, H. (2018). Pengaruh penyuluhan pertanian terhadap tingkat produktivitas padi sawah. *Jurnal Sains Komunikasi Dan Pengembangan Masyarakat (JSKPM)*, *2*(3), 279–288. https://doi.org/10.29244/jskpm.2.3.279-288
4. Inna Noor Inayati. (2015). PERKAWINAN ANAK DI BAWAH UMUR DALAM PERSPEKTIF HUKUM, HAM DAN KESEHATAN. *Midwife Journal*, *1*(1), 46–53. https://media.neliti.com/media/publications/234071-perkawinan-anak-di-bawah-umur-dalam-pers-ed3d3e52.pdf
5. Mahesha, A., Anggraeni, D., & Adriansyah, M. I. (2024). Mengungkap Kenakalan Remaja: Penyebab, Dampak, dan Solusi. *Primer: Jurnal Ilmu Multidisiplin*, *2*(1), 16–26. https://doi.org/10.55681/primer.v2i1.278
6. Patepa, T. I. F. D., Sambali, S., & Wahongan, A. S. (2019). PERLINDUNGAN KHUSUS BAGI ANAK MENURUT UNDANG-UNDANG NOMOR 35 TAHUN 2014 TENTANG PERUBAHAN ATAS UNDANG-UNDANG NOMOR 23 TAHUN 2002 TENTANG PERLINDUNGAN ANAK. *Jurnal Hukum Responsif*, *8*(4), 93–103. https://journal.pancabudi.ac.id/index.php/hukumresponsif/article/view/730
7. Subekti, T., & Ulfah, I. F. (2022). Dampak Pengelolaan Dana Desa terhadap Ketahanan Lingkungan Studi pada Desa Ngroto Kecamatan Pujon Kabupaten Malang. *JIIP: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, *7*(1), 1–23. https://doi.org/10.14710/jiip.v%vi%i.10819